

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2009:234), metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode ini berupaya menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi sehubungan dengan keadaan yang sedang diteliti, yaitu tentang analisis tata ruang Kota Kepanjen sebagai Ibukota Pemerintahan Kabupaten Malang dengan pendekatan kualitatif yaitu untuk mengetahui faktor-faktor internal maupun eksternal terkait dengan proses pengaturan dalam tata ruang kota Kepanjen.

Lebih lanjut dikemukakan oleh Nazir (2005:54) “ metode penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki ”.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2011: 9).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti agar tidak terjadi pergeseran dan lebih terarah sesuai dengan yang diharapkan, sehingga laporan yang dihasilkan dapat lebih jelas.

Fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Dasar pertimbangan yang rasional dalam rangka penetapan Ibu Kota Kabupaten.
 - a. Aspek Strategis
 - b. Aspek Teknis
 - c. Aspek Administratif
 - d. Aspek Politik
2. Struktur ruang yang memungkinkan Ibu Kota Kabupaten menjadi pusat pelayanan kegiatan dan pusat kegiatan fungsional.
 - a. Sebagai Pusat Pelayanan Kegiatan
 - b. Sebagai Pusat Kegiatan Fungsional
3. Pola pemanfaatan ruang yang sesuai dengan peruntukan fungsi setiap kawasan.
 - a. Peruntukan Ruang untuk Kawasan Lindung.
 - b. Peruntukan Ruang pada Kawasan Terbangun.
 - c. Peruntukan ruang pada kawasan tidak terbangun (Ruang Terbuka Hijau).

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi atau tempat yang dijadikan objek penelitian, dimana peneliti akan melakukan penelitian. Lokasi penelitian berhubungan dengan keseluruhan wilayah/ daerah tempat fenomena atau peristiwa dapat ditangkap. Berdasarkan lokasi penelitian ini, peneliti nantinya akan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan tema, masalah serta fokus penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di wilayah Kabupaten Malang, dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Malang belum mempunyai Ibukota Kabupaten dan masih terdapat instansi pemerintahan yang berada di Kota Malang sehingga perlu dipindahkan ke wilayah Kabupaten Malang yaitu di Kecamatan Kepanjen.

Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian adalah tempat atau lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat untuk memperoleh data atau informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti. Situs penelitian ini ditetapkan guna mendapatkan data yang valid, akurat serta yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Adapun situs dari penelitian ini adalah Kota Kepanjen dan Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Malang.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber- sumber penyedia informasi yang dapat mendukung informasi tentang hal- hal yang menjadi pusat perhatian peneliti. Ada dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak- pihak terkait. Data primer yang didapat peneliti berasal dari Bidang Tata Ruang di Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Malang.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen- dokumen atau catatan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Data ini berupa:
 - a. Dokumen-dokumen penting Bidang Tata Ruang di Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Malang.
 - b. Arsip-arsip Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mencari dan memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara langsung terhadap segala kegiatan yang bersangkutan dengan masalah yang dibahas, dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek.

2. Interview (wawancara)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan para informan terkait masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Seksi Perencanaan dan Pemetaan Tata Ruang, Kepala Bidang Tata Ruang serta

Bidang Cipta Karya di Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Malang.

3. Dokumentasi

Kegunaan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk menghimpun dan merekam data yang bersifat dokumentatif yaitu berupa peta Administratif wilayah Kabupaten Malang dan Kota Kepanjen, foto-foto keadaan ruang kota Kepanjen dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti Sendiri, merupakan sarana pengumpul data utama. Peneliti menggunakan panca indera untuk melakukan pengamatan langsung dan pencatatan terhadap fenomena- fenomena yang terjadi di lapangan.
2. Pedoman wawancara (*interview guide*), merupakan suatu daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada informan. Hal ini dilakukan untuk melakukan pengumpulan data dan juga berfungsi sebagai pengarah dalam proses wawancara dengan informan.
3. Catatan Lapangan (*field notes*), yaitu catatan yang dibuat peneliti sewaktu mengadakan pengamatan di lapangan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2011:244). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam Sugiyono (2011:246), tahap-tahap yang perlu dilalui dalam melakukan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dapat diartikan sebagai proses pemilihan data atau mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau pokoknya. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan kategori. Penyajian data berisi sekumpulan informasi tersusun agar data-data tersebut mudah dipahami dan mudah dimaknai serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Peneliti berusaha menyimpulkan catatan- catatan di lapangan dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh oleh bukti- bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

